

**HUBUNGAN STATUS GIZI DAN KEPATUHAN KONSUMSI OAT
DENGAN KEGAGALAN PENGOBATAN TB PADA PASIEN TB DI
KECAMATAN SAMARINDA ULU**

SKRIPSI



DIAJUKAN OLEH

SELVIA INDRIANI

1911102413005

PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH

KALIMANTAN TIMUR

2023

**Hubungan Status Gizi dan Kepatuhan Konsumsi OAT dengan
Kegagalan Pengobatan TB pada Pasien TB di
Kecamatan Samarinda Ulu**

SKRIPSI

Diajukan sebagai persyaratan untuk
Memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat



DIAJUKAN OLEH

Selvia Indriani

1911102413005

PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH

KALIMANTAN TIMUR

2023

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Selvia Indriani
NIM : 1911102413005
Program Studi : S1 Kesehatan Masyarakat
Judul Penelitian : Hubungan Status Gizi Dan Kepatuhan Konsumsi
OAT Dengan Kegagalan Pengobatan TB Pada
Pasien TB di Kecamatan Samarinda Ulu

Menyatakan bahwa penelitian yang saya tulis ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari dapat dibuktikan bahwa terdapat plagiat dalam penelitian ini, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan perundang-undangan (Permendiknas No. 17, tahun 2010).

Samarinda, 27 Juni 2023



Selvia Indriani
NIM.1911102413005

LEMBAR PERSETUJUAN

**HUBUNGAN STATUS GIZI DAN KEPATUHAN KONSUMSI OAT
DENGAN KEGAGALAN PENGOBATAN TB PADA PASIEN TB DI
KECAMATAN SAMARINDA ULU**

SKRIPSI

DISUSUN OLEH :

SELVIA INDRIANI

1911102413005

**Disetujui untuk diujikan
Pada Tanggal, 07 Juni 2023**

Mengetahui,

Koordinator Mata Ajar Skripsi,

Pembimbing,



Dr. Wahidatuhul Oktaviani, P.hD

NIDN. 1108108701

Erni Wingki Susanti, M.Kes

NIDN. 1119068702

LEMBAR PENGESAHAN

**HUBUNGAN STATUS GIZI DAN KEPATUHAN KONSUMSI OAT DENGAN
KEGAGALAN PENGOBATAN TB PADA PASIEN TB DI KECAMATAN
SAMARINDA ULU**

SKRIPSI

DI SUSUN OLEH :

SELVIA INDRIANI

1911102413005

Diseminarkan dan diujikan

Pada tanggal, 07 Juli 2023

Penguji I

Yuliani Winarti, M.PH
NIDN.1131078001

Penguji II

Erni Wingki Susanti, M.Kes
NIDN. 1119068702

**Mengetahui,
Ketua
Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat**



Nida Amalia, M.PH
NIDN. 1101119301

Hubungan Status Gizi dan Kepatuhan Konsumsi OAT dengan Kegagalan Pengobatan TB pada Pasien TB di Kecamatan Samarinda Ulu

Selvia Indriani^{1*}, Erni Wingki Susanti^{2*}

¹Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia

*Kontak e-mail : selviaindriani46@gmail.com dan ews936@umkt.ac.id

INTISARI

Tujuan Studi: Mengetahui apakah terdapat hubungan antara status gizi dan kepatuhan konsumsi OAT dengan kegagalan pengobatan TB pada pasien TB di Kecamatan Samarinda Ulu.

Metodologi: Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dari penelitian ini adalah pasien TB yang termasuk dalam wilayah Kecamatan Samarinda Ulu sebanyak 124 pasien dengan sampel sebanyak 95 pasien yang diambil dengan menggunakan teknik *stratified random sampling*. Variabel yang diteliti ialah status gizi dan kepatuhan konsumsi OAT dengan kegagalan pengobatan TB pada pasien TB. Data diperoleh menggunakan pengisian lembar kuesioner MNA (Mini Nutrition Assesment) dan lembar kuesioner MMAS-8 (Morisky Medication Adherence Scale). Uji statistik dalam penelitian ini menggunakan *chi square* dengan $\alpha = 0.05\%$.

Hasil: Hasil penelitian terhadap 95 responden di Kecamatan Samarinda Ulu menunjukkan bahwa penyakit TB paling banyak menyerang kelompok rentan umur 26-45 tahun sebanyak 38 orang (40,0%) dengan mayoritas laki-laki sebanyak 50 (52,6%), 55 (57,9%) responden berpendidikan SMA, 25 (26,3%) responden mempunyai pekerjaan tertinggi sebagai pegawai swasta, dan 40 (42,1%) responden berpendapatan rendah. Hasil penelitian menunjukkan status gizi pasien TB paling berisiko mengalami malnutrisi yaitu 52 orang (54,7%) dengan nilai $p\text{-value} = 0.738$ dan terdapat 58 orang (61,1%) tidak mematuhi aturan konsumsi OAT dengan nilai $p\text{-value} = 0.844$.

Kesimpulan: Tidak terdapat hubungan antara status gizi dengan kegagalan pengobatan pada pasien TB di Kecamatan Samarinda Ulu. Tidak ada hubungan antara kepatuhan konsumsi OAT dengan kegagalan pengobatan pada pasien TB di Kecamatan Samarinda Ulu. Peneliti merekomendasikan dalam mempercepat kesembuhan pasien tuberkulosis, pasien harus memperhatikan status gizi dan tetap mengkonsumsi OAT sebagai langkah awal penyembuhan tuberkulosis.

Kata Kunci: Status Gizi, Kepatuhan Konsumsi OAT, Kegagalan Pengobatan,
Tuberkulosis

Association Between Compliance to Tuberculosis Treatment and Nutritional Status with Treatment Failure Among Tuberculosis Patients in Samarinda Ulu District

Selvia Indriani^{1*}, Erni Wingki Susanti^{2*}

¹Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia

*Kontak e-mail : selviaindriani46@gmail.com dan ews936@umkt.ac.id

ABSTRACT

Purpose of Study: to determine the association between compliance to Tuberculosis treatment and nutritional status with treatment failure among Tuberculosis patients in Samarinda Ulu district.

Methodology: this study used a quantitative research design with a cross sectional approach. the population of this study were 124 patients with Tuberculosis who were included in the Samarinda Ulu sub-district area with a sample of 95 patients who were taken using stratified random sampling technique. The variables studied were nutritional status and OAT consumption compliance with tuberculosis treatment failure in tuberculosis patients. Data were obtained by filling out the MNA MNA (Mini Nutrition Assesment) questionnaire sheet and the MMAS-8 (Morisky Medication Adherence Scale) questionnaire sheet. Statistical tests in this study used with a 0.05%.

Results: The results of the study of 95 respondents in Samarinda Ulu sub-district showed that TB disease mostly attacked the vulnerable age group of 26-45 years as many as 38 people (40,0%) with the majority of men as many as 50 (52,6%), 55 (57,9%) respondents had a high school education, 25 (26,3%) respondents had the highest occupation as private employees, and 40 (42,1%) respondents had low income. The results showed that the nutritional status of TB patients was most at risk of malnutrition, namely 52 people (54,7%) with a p-value = 0,738 and there were 58 people (61,1%) who did not comply with OAT consumption rules with a p-value = 0,844.

Conclusion: there is no association between nutritional status and treatment failure among TB patients in Samarinda Ulu sub-district. There is no relationship between compliance with OAT consumption and treatment failure in TB patients in accelerating the recovery of TB patients, patients must pay attention to their nutritional status and continue to take OAT as the first step in curing TB.

Keywords: Nutritional Status, OAT Adherence, Treatment Failure, Tuberculosis

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr.Wb

Segenap puji Syukur atas kehadirat Allah Swt, yang telah memberikan keberkahan serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir penelitian dengan judul “Hubungan Status Gizi dan Kepatuhan konsumsi OAT dengan Kegagalan Pengobatan TB pada Pasien TB di Kecamatan Samarinda Ulu” hingga pada waktu yang tepat. Dengan tersusunnya tugas akhir ini penulis mendapatkan dukungan dari berbagai pihak:

1. Bapak Prof. Dr. Bambang Setiaji selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur
2. Bapak Ghozali, M.H., M.Kes., Ph.D selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur
3. Bunda Sri Sunarti., M.PH selaku Wakil Dekan I Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
4. Ibu Nida Amalia, M.PH selaku Ketua Program Studi S1 Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
5. Ibu Lisa Wahidatul Oktaviani, Ph.D selaku Koordinator Mata Ajar Skripsi Program Studi S1 Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
6. Ibu Erni Wingki Susanti, M.PH selaku Dosen Pembimbing yang meluangkan waktu, tenaga serta memberikan ilmu, saran dan dukungan penuh kepada penulis hingga skripsi ini dapat diselesaikan.
7. Seluruh staf pengajar dan civitas akademia Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur atas segala ilmu dan bimbinganya dari awal perkuliahan sampai menyelesaikan skripsi penelitian ini.
8. Orang Tua yang tak hentinya mendoakan penulis untuk kelancaran pembuatan skripsi ini.

9. Sahabat penulis, yang senantiasa selalu memberikan semangat dan dukungan.
10. Rekan-rekan mahasiswa S1 Fakultas Kesehatan Masyarakat Angkatan 2019/2020 atas kebersamaannya selama menimba ilmu di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
11. Teman-teman kelompok Kolaborasi Dosen dan Mahasiswa (KDM), yang dapat bekerja sama selama penyusunan skripsi ini.

Tiada kata yang pantas penulis ucapkan selain mengucapkan terima kasih banyak yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang membantu hingga terselesaikannya penyusunan skripsi ini dengan sebagaimana mestinya. Sebagai seorang manusia yang tak luput dari kesalahan, penulis menyadari bahwa skripsi ini terdapat banyak kekurangan yang perlu diperbaiki. Penulis sangat senang hati sekali menerima sebuah masukan dan saran agar skripsi ini lebih baik lagi untuk kedepannya. Akhir kata semoga penelitian ini bermanfaat bagi para pembaca. Terima kasih

Samarinda, 17 April 2023
Penulis



Selvia Indriani
1911102413005

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	ii
LEMBAR KEASLIAN PENELITIAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
INTISARI.....	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.3.1 Tujuan Umum.....	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	5
1.4.2 Manfaat Praktis	5
1.5 Kerangka Konsep Penelitian	6
1.6 Hipotesis Penelitian.....	6
BAB II METODE PENELITIAN.....	8
2.1 Desain Penelitian.....	8
2.2 Populasi dan Sampel.....	8
2.2.1 Populasi Penelitian	8
2.2.2 Sampel Penelitian	8
2.3 Waktu dan Tempat Penelitian	11

2.4 Definisi Operasional	11
2.5 Instrumen Penelitian	13
2.6 Uji Validitas dan Reabilitas	16
2.6.1 Uji validitas	16
2.6.2 Uji Reabilitas	18
2.7 Prosedur Penelitian	19
2.7.1 Pengumpulan Data.....	19
2.7.2 Teknik Analisis Data	20
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	23
3.1 Hasil Penelitian	23
3.2 Pembahasan	24
3.3 Keterbatasan Penelitian	30
BAB IV SIMPULAN DAN IMPLIKASI	31
4.1 Kesimpulan	31
4.2 Saran	32
DAFTAR PUSTAKA.....	34
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Teknik Pengambilan Sampel.....	11
Tabel 2.2 Definisi Operasional	11
Tabel 2.3 Hasil Uji Validitas Kuesioner Kepatuhan (MMAS-8)	16
Tabel 2.4 Hasil Uji Validitas 7 Kuesioner Kepatuhan (MMAS-8)	17

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Konsep Penelitian	6
---	---

DAFTAR SINGKATAN

BTA	: Bakteri Tahan Asam
Ha	: Hipotesis alternatif
H0	: Hipotesis
KDM	: kolaborasi dosen mahasiswa
Kemenkes RI	: Kmenterian Kesehatan Republik Indonesia
OAT	: Obat Anti Tuberkulosis
SPSS	: Statistical Program for Social Science
TB	: Tuberkulosis
WHO	: World Health Organization

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Biodata Peneliti

Lampiran 2 Surat Izin Penelitian

Lampiran 3 Surat Izin Penelitian Dinas Kesehatan

Lampiran 4 Balasan Penelitian

Lampiran 5 Selesai Penelitian

Lampiran 6 Lembar Kuesioner

Lampiran 7 Lembar Konsul

Lampiran 8 Sumber Jurnal

Lampiran 9 Analisa

Lampiran 10 Dokumentasi

Lampiran 11 Hasil Uji Turnitin